

ESA UNGGUL

MAGAZINE

The Smart & Informative Magazine



Universitas
Esa Unggul

www.esaunggul.ac.id

Edisi 33



**Pelantikan dan Seminar Nasional
Mewujudkan Kampus Bersih
Narkoba Bersama Universitas Esa
Unggul dan ARTIPENA**



Universitas

Esa Unggul

VISI & MISI

VISI

Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas, kreatifitas dan kewirausahaan, yang unggul dalam mutu pengelolaan (proses) dan hasil (output) pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

MISI

- ▶ Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan.
- ▶ Menciptakan suasana akademik yang kondusif.
- ▶ Memberikan pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan.

KARAKTER ESA UNGGUL

Karakter Universitas Esa Unggul yang harus dipedomani dan menjadi ciri dariseluruh sivitas akademiknya, terutama para lulusannya

VISIONER

Berwawasan jauh ke masa depan.

ETIS

Bermartabat, bersikap dan berperilaku terhormat, sopan, bersusila, menjunjung tinggi nilai-nilai moral seperti kejujuran, toleransi, keadilan, demokrasi, sikap ilmiah, penghargaan terhadap perbedaan pendapat dan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan, serta dalam menjawab permasalahan permasalahan sosial, moral maupun akademik.

MOTIVATOR

Berkemampuan untuk memotivasi diri (berinisiatif) dan memotivasi orang lain (berjiwa kepemimpinan).

ADIL

Berlaku adil dan fair kepada siapa saja disetiap waktu.

SEMANGAT

Bekerja dengan motivasi dan komitmen tinggi, serta antusias.

KERJASAMA

Berkemampuan dan berkemauan untuk bekerjasama dengan orang lain.

UNGGUL

Berkomitmen untuk menjadi yang terunggul dalam setiap aktifitasnya, dengan mengacu kepada standar internasional tertinggi.
Karakter Universitas Esa Unggul itu disingkat dalam dua kata yaitu

VISI EMASKU

Kata EMAS yang menjadi singkatan nilai tersebut, selain mempresentasi sebutan kampus Universitas Esa Unggul yaitu Kampus Emas, juga melambangkan sesuatu yang mulia. Karena emas adalah logam mulia. Emas tidak berkarat, tidak rusak termakan jaman, dan selalu berharga dan relevan dari masa ke masa. Begitupula dengan karakter dari sivitas akademika UEU.

CHIEF EDITOR

Rendy. ZR

EDITOR

Yohanes

REPORTER

Asep Rochyana, Rosliana
Hardiyanti, Khairunnisa Lestari,
Sandi Tyas, Rhasyid

DESAIN

Roman

Biro Komunikasi Pemasaran
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat,
11510, Indonesia
Phone: +6221 567 4223
Fax: +6221 567 4248
www.esaunggul.ac.id

Rektor Universitas Esa Unggul, Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA, IPU, secara resmi dilantik menjadi Ketua Artipena (Aliansi Relawan Perguruan Tinggi Anti Penyalahgunaan Narkoba) DKI Jakarta, menunjukkan keseriusan kampus tercinta kita ini memerangi narkoba. Liputannya secara khusus kami sajikan dalam edisi kali ini.

Selain itu, juga kami hadirkan beragam rangkaian acara dan kegiatan yang berlangsung seperti liputan Prodi Survei dan Pemetaan UEU yang menggelar Kemah Kerja 2019 di Kulon Progo, Kunjungan study tour, hingga kepedulian Esa Unggul terhadap bencana banjir bandang yang melanda Lebak Banten beberapa pekan lalu. Tidak ketinggalan, kami sajikan pula cerita sahabat kita yang mendapatkan pengalaman menarik dari prestasi yang membanggakan, sebagai komitmen kami untuk menyajikan informasi yang *smart and informative* dalam Esa Unggul Magazine.

-Salam Redaksi,
Selamat membaca.



Cover

Pelantikan dan Seminar Nasional
Mewujudkan Kampus Bersih
Narkoba Bersama Universitas Esa
Unggul dan ARTIPENA

Source

www.esaunggul.ac.id

Contents



8 Pelantikan dan Seminar Nasional Mewujudkan Kampus Bersih Narkoba Bersama Universitas Esa Unggul dan ARTIPENA



Selamat

**Digital Library**
Universitas Esa Unggul

Meraih Akreditasi A



Universitas Esa Unggul Raih APTISI AWARD





Menko Polhukam RI, Mahfud MD menyerahkan penghargaan APTISI Award yang diterima langsung oleh Rektor Universitas Esa Unggul Dr. Ir. Arief Kusuma, Among Praja, MBA, IPU pada Rapat Pengurus Pusat Pleno (RPPPP) ke-6 di Surabaya pada 28-30 Januari 2020.

APTISI AWARD di berikan APTISI setiap tahunnya bagi lembaga atau orang yg berkontribusi bagi dunia pendidikan.

Rapat Pengurus Pusat Pleno (RPPPP) ke-6 di Surabaya, terlaksana kerjasama APTISI Wilayah VII Jawa Timur dan Universitas Narotama Surabaya.

Acara dibuka Gubernur Jawa Timur, Dra. Hj. Khofifah Indar Parawansa, di Gedung Negara Graha

Surabaya. Dalam sambutannya, Ketua Umum APTISI Pusat, Budi Djatmiko mengatakan bahwa RPPPP ke 6 APTISI ini dihadiri sekitar 350 perwakilan APTISI Provinsi dari seluruh Indonesia. Anggota APTISI terdiri dari pimpinan Perguruan Tinggi Swasta dan yayasan sebanyak 4.650 anggota, yang memiliki 25.600 prodi. Rapat Pengurus Pusat Pleno (RPPPP) ke-VI APTISI (Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia) ini mengambil tema “Membangun SDM Beriman, Bertaqwa, Berakhlak Mulia Yang Inovatif dan Produktif di Era Digital”. Dalam acara ini beberapa kepala OPD di lingkup Pemprov Jatim, dan para anggota APTISI se-Indonesia telah hadir.

Pelantikan dan Seminar Nasional Mewujudkan Kampus Bersih Narkoba Bersama Universitas Esa Unggul dan ARTIPENA



Masih tingginya angka penyalahgunaan narkoba khususnya dikalangan pelajar dan mahasiswa, membuat perhatian akan masalah tersebut harus dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan banyak pihak, baik dari Pemerintah, Organisasi, Institusi hingga masyarakat. Perguruan Tinggi sebagai institusi pendidikan, mengambil peran yang paling besar untuk menurunkan angka penyalahgunaan narkoba dikalangan mahasiswa. Hal inilah yang mendasari dibentuknya Aliansi Relawan Perguruan Tinggi Anti Penyalahgunaan Narkoba (Artipena). Universitas Esa Unggul sebagai institusi pendidikan tinggi juga ikut berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan yang dilakukan oleh Artipena untuk mewujudkan Kampus Bersih Narkoba. Salah satu peran yang dijalankan ialah menjadi tempat penyelenggaraan acara Pelantikan DPW Artipena DKI Jakarta dan Seminar Nasional yang digelar di Ballroom Aula Kemala, Universitas Esa Unggul, Kebon Jeruk, Selasa (11/02). Dalam acara tersebut, Rektor

Universitas Esa Unggul, Dr. Ir. Arief Kusuma Among Praja, MBA, IPU, secara resmi dilantik menjadi Ketua Artipena DKI Jakarta Terpilih. Dalam sambutannya Arief menekankan tentang pentingnya meningkatkan perhatian kepada generasi muda terutama mahasiswa agar tidak terjerumus ke lembah hitam narkoba. “Tugas kita sebagai Tenaga Pendidik untuk membentengi anak-anak kita agar mereka tidak terjerumus narkoba, karena anak-anak kita ini merupakan aset dan penerus bangsa, jika mereka rusak karena narkoba, maka hancur sudah harapan bangsa ini untuk membangun peradaban,” ujar Arief.

Kepala Badan Narkotika Nasional, Drs. Heru Winarko, S.H dalam sambutannya berpesan agar pelantikan DPW DKI Jakarta dapat menjadi momentum bagi Ketua terpilih dan Artipena untuk memberikan kontribusi terbaiknya bagi organisasi, sehingga dapat mewujudkan visi menciptakan kampus bebas narkoba. “Kepada para pengurus yang dilantik agar segera bekerja, membuat langkah-



langkah strategis dalam melaksanakan kebijakan dan menjalankan visi dan misi untuk mewujudkan kampus bebas Narkoba,” ungkap Heru. Sementara itu, Seminar Nasional Artipena kali ini mengangkat tema “Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Institusi Anti Penyalahgunaan Narkoba di Perguruan Tinggi”, sejumlah narasumber berkompeten pun dihadirkan dalam

seminar nasional ini diantaranya Plt. Kepala LLDIKTI wilayah III Jakarta, Dr. Samsuri M.Pd., Deputy Dayamas BNN, Drs. Dunan Ismail dan Perwakilan PT. Satya Abadi Pharma. Pada Acara ini juga digelar Pembacaan Pakta Integritas Artipena, Peresmian IPWL (Instansi Penerima Wajib Lapor), serta Penandatanganan MOU antara Artipena dan PT. Satya Abadi Pharma.



SEMINAR PSAK 71, 72 & 73

Sabtu, 14 Maret 2020

08:00 - 12:00 (Waktu Registrasi 07:30)

Ballroom Kemala Universitas Esa Unggul



Ahalik, SE, Ak., M.Si, M.Ak, CMA, CPMA,
CPSAK, CPA, DiplFR, ACPA, CA
Dosen Kalbis Institute
Partner KAP dan KJA

PSAK 71

1. Klasifikasi Aset Keuangan
2. Pengukuran
3. Penurunan Nilai
4. Study Kasus dan pembahasan isu penerapannya

PSAK 72

1. Perubahan SAK 23, 34, dan 44 menjadi PSAK 72.
2. Perubahan signifikan PSAK 72 dengan PSAK - PSAK sebelumnya.
3. Implementasi 5 step revenue recognition model PSAK 72
4. Studi kasus implementasi PSAK 72 di industri telekomunikasi, real estate, manufaktur, konstruksi, dsb
5. Impact analysis PSAK 72 terhadap perusahaan

PSAK 73

1. Evaluasi Ketentuan baru PSAK 73 terkait Akuntansi Lessee dan Lessor
2. Evaluasi Dampak Penerapan PSAK 73 terhadap Rasio dan Laporan Keuangan
3. Kupas Tuntas Contoh Ilustratif terkait Identifikasi Sewa, Sewa Aset Bernilai Rendah dan Penerapan Portofolio, Alokasi Imbalan pada Komponen Kontrak, Pengukuran untuk Penyewa, Pembayaran Sewa Variabel
4. Kupas Tuntas Contoh Ilustratif terkait Modifikasi Sewa, Subsewa, Pengungkapan Penyewa, Transaksi Jual dan Sewa Balik

Supported by:



Dekan
Dr. Muhammad Fachruddin
Arrozi, SE, Ak, M.Si



Kaprodi MAKSI
Dr. Sudarwan, MAC., CIA.,
CCSA, Ph.D



Ketua Panitia
H. Juni Safrudin SE, CPA



Ketua KAIPMA ESGUL
M. Rusmono, S.E., M.Ak

INVESTASI

Mahasiswa S1 Rp 50.000,-
Mahasiswa S2 Rp 150.000,-
Umum Rp 300.000,-
(include certificate, lunch,
coffee break and knowledge)

PEMBAYARAN

Bank Mandiri
No. Rek. 173-00-0679698-2
an. Juni Safrudin (Ketua Panitia)

INFORMASI DAN PENDAFTARAN

Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No. 9
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

Contact Person :
Yulianti Woentoro (0818-119-960)
Isabella (0896-3776-4885)

JOIN
NOW!!!

Kembangkan Sistem Pembelajaran Online, Universitas Esa Unggul Gelar Kerjasama dengan Universitas Internasional Batam



Semakin berkembangnya teknologi informasi di sejumlah bidang membuat pengaruh yang cukup besar salah satunya kepada sistem pembelajaran dalam sebuah institusi pendidikan. Efektivitas dan efisiensi menjadi hal yang diutamakan saat ini, untuk itu Perguruan Tinggi sebagai sebuah Institusi Pendidikan perlu mengembangkan Teknologi Informasi yang saat ini telah merebak di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, politik hingga budaya.

Melihat fenomena tersebut, Universitas Esa Unggul bekerjasama dengan Universitas Internasional Batam menggelar MoU kerjasama dalam bidang Benchmark Pembelajaran Jarak Jauh, Pengelolaan LMS (Learning Management System) dan Pengembangan Media Belajar. Acara ini digelar di ruang 202, Univeritas Esa Unggul, Kebon Jeruk, Rabu (12/02). Hadir dalam acara tersebut, Wakil Rektor Bidang Pembelajaran Dr. Purwanto SK, SP.,M.Si mengatakan kerjasama ini diharapkan mampu meningkatkan sistem pembelajaran yang mengedepankan teknologi informasi, sehingga akses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa dapat berjalan dengan Efektif

dan efisien.

“Perguruan Tinggi harus adaptif pada perkembangan teknologi, karena disrupsi digital telah masuk sejumlah bidang dan menggerus hal-hal repetitif yang telah ada, jangan sampai Perguruan Tinggi tidak mampu mengembangkan sistem yang mempermudah akses pendidikan kepada para mahasiswa,” ucapnya.

Sementara itu, Wakil Rektor I, Universitas Internasional Batam, Dr. Meiliana mengatakan mudah-mudahan kerjasama ini mampu memberikan transfer pengetahuan kepada kedua Universitas dalam hal pengembangan pembelajaran Benchmark Pembelajaran Jarak Jauh, Pengelolaan LMS (Learning Management System) dan Pengembangan Media Belajar.

Selain dihadiri oleh Wakil Rektor I Universitas Batam, acara MoU ini juga dihadiri oleh Kepala Pusat Sistem Informasi Universitas Internasional Batam, Tony Wibowo, S.Kom., MMSI, Kepala Lembaga Pengembangan Pembelajaran (Hybrid Learning) Esa Unggul, Drs. Mulyo Wiharto, MM, Kepala Biro Teknologi Informasi dan Komunikasi Esa Unggul, Fadri Masbirin, S.Kom dan sejumlah Sivitas Esa Unggul.



DAPATKAN BIAYA TERBAIK DI GELOMBANG 2

Januari - Maret 2020

Kampus Kebon Jeruk - Jakarta
081284535251 / 081381867308

Kampus Citra Raya - Tangerang
081398691115 / 081398691117

International Campus - Serpong
0811 8783 806 / 0813 2000 3807

Kampus Harapan Indah - Bekasi
081390075151 / 081390075454

DAFTAR SEKARANG

Kolaborasi: Kunci Sukses Perusahaan Bertahan di Era Disrupsi Digital



Universitas Esa Unggul kembali menggelar acara bedah buku *Mobilisasi dan Orkestrasi Karya Rhenald Kasali*, Kamis (13/02) di Surabi teras, Kampus Esa Unggul Kebon Jeruk. Dua pembicara yang dihadirkan yakni Business Development Professional, Innovation Influencer, AC Mahendra K Datu dan Jurnalis Kompas Daily, Maryoto Andreas.

Dalam pembahasan yang disampaikan oleh salah satu pembicara yakni Maryoto Andreas dirinya mengatakan di era Disrupsi Digital saat ini, jika sebuah perusahaan atau individu tidak mau tergerus oleh perubahan, salah satu kunci yang harus dilakukan ialah Kolaborasi.

Menurutnya saat ini konsep kolaborasi lebih diutamakan ketimbang kompetisi, Sebuah pelajaran berharga bagi perusahaan mapan untuk bertahan di tengah disrupsi. Mereka perlu bergandengan tangan, tak bisa lagi menang sendiri, menghadapi perubahan cara berbisnis, untuk itu Kolaborasi dan Kokreasi bisa menjadi solusi.

“Kokreasi merupakan kreasi bersama

dengan mengedepankan Kolaborasi ketika membuat suatu produk. Untuk itu perlu saling bergandengan tangan untuk mewujudkan sesuatu di era disrupsi. Kini melalui kokreasi dengan sejumlah anak muda, perusahaan-perusahaan mulai memunculkan ide-ide yang lebih fresh dan inovatif,” ucap Maryoto.

Sementara itu, dalam hal Orkestrasi di era disrupsi digital ini, Maryoto melanjutkan perusahaan atau individu perlu menampilkan sebuah konsep yang saat ini banyak menarik perhatian anak muda untuk peduli. Salah satu isu yang saat ini sedang menjadi perhatian dikalangan anak muda, Maryoto melanjutkan ialah isu lingkungan. Isu Lingkungan, di waktu yang lalu merupakan isu yang tidak begitu seksi dibahas, namun seiring dengan kampanye terkait Climate Change, maka sifat anak muda terbentuk untuk berkontribusi menyelamatkan lingkungan mereka.

“Saat ini banyak anak muda sangat concern dan ingin berkontribusi dalam hal Climate Change , ini merupakan sebuah konsep yang bisa



dilakukan oleh sebuah perusahaan untuk menarik perhatian anak muda dengan melakukan orkestrasi terkait isu lingkungan, bahkan ada seorang anak yang menggunakan kartu kredit orang tuanya untuk membeli item game, dan ketika dilihat catatannya ternyata anak tersebut menyumbang dana untuk membantu penyelamatan paus,” ucapnya.

Sementara itu, pembicara lainnya yakni AC Mahendra K Datu menjelaskan Mobilisasi dan orkestrasi dalam buku Rhenald Kasali, merupakan bagian dari interconnected society yang timbul karena ada enam pilar teknologi,

yaitu Internet of Things (IoT), Cloud Computing, Big Data Analytics, Artificial Intelligence, Super Apps, dan Broadband Infrastructure. “Untuk itulah kita membutuhkan lensa baru untuk meneropong apa yang sebenarnya tengah terjadi agar tidak terjadi gagal paham,” ungkap Mahendra.

Acara ini dihadiri kurang lebih 30 peserta yang berasal dari masyarakat umum, mahasiswa dan staff Universitas Esa Unggul. Di akhir acara para peserta bedah buku mendapatkan sejumlah souvenir dan buku dari Esa Unggul dan pembicara.



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
MASUK 20 UNIVERSITAS SWASTA TERBAIK
INDONESIA 2020



PORFIS



2020



REGISTRATION

Tingkat Universitas kesehatan
400k/team+wo

Contact Person

Whatsapp : 081772377958 (Adnan)

Line : tsh2000 (Tasef)

PENDAFTARAN

17 FEBRUARI-03 APRIL 2020



REGISTRATION

Tingkat Universitas kesehatan
-Ganda Putra 250k/team+wo
-Ganda Campuran 250k/team+wo
-Tunggal Putra 250k/team+wo

Contact Person

Whatsapp : - 082116691800 (Alfar)

- 089625882755 (Yuni)

Line : yunilaaa12 (Yuni)

JADWAL MAIN

06-08 APRIL 2020

Payment
BRI. 4580-01-017124-53-4 a/n Siska Romauli

For More Information
@Bemffisioueu
@porfis2020

Prodi Survei dan Pemetaan UEU Gelar Kemah Kerja 2019 di Kulon Progo, Yogyakarta



Bertempat di dusun VI, Desa Cerme Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta, Program Studi D3 Survei dan Pemetaan Universitas Esa Unggul menggelar Kemah Kerja 2019 dari tanggal 5-12 Desember 2019.

Kepala Program Studi Survei dan Pemetaan UEU, Prama Ardha Aryaguna, S.Si., M.Sc. menerangkan Kemah Kerja 2019 ini diikuti oleh 8 mahasiswa dan 3 dosen pembimbing. Sejumlah kegiatan pun dilakukan dalam Kemah Kerja 2019 ini diantaranya melakukan pengukuran Situasi, Pengukuran Profil Memanjang

Melintang dan Pemetaan Penggunaan Lahan serta kunjungan ke laboratorium Departemen SAIG Fakultas Geografi UGM.

Prama pun mengatakan tujuan diadakan Kemah Kerja ini diantaranya Implementasi Perkuliahan dan Kegiatan Praktikum Lapangan, Implementasi Perjanjian Kerja Sama dengan Fakultas Geografi UGM dan Salah satu bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Survei dan Pemetaan. “Kemah Kerja ini ditujukan kepada para mahasiswa Survei dan Pemetaan



agar mereka mengetahui medan kerja mereka akan seperti apa, para mahasiswa juga dilengkapi alat pengukuran sesuai dengan kualifikasi Survei dan Pemetaan,” ucapnya.

Dirinya berharap kegiatan Kemah kerja mampu memberikan pengalaman yang berharga kepada para mahasiswa dan kedepannya Kemah Kerja dapat kembali terselenggara di tahun-tahun selanjutnya.

“Kemah Kerja ini sangat bermanfaat bagi para mahasiswa untuk meningkatkan skill mereka di bidang Survei dan Pemetaan, sehingga Kemah kerja diharapkan kembali terselenggara di tahun depan,” tutupnya.



Universitas Esa Unggul Terima Kunjungan Study Tour Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako, Palu



Sebanyak 40 mahasiswa dan 2 dosen Pendamping dari Universitas Tadulako, Palu menggelar kunjungan ke Universitas Esa Unggul, Kebon Jeruk, Rabu (30/01/2020). Kedatangan mahasiswa dan dosen Universitas Tadulako disambut oleh sejumlah Sivitas Esa Unggul seperti Dekan, Kepala Program Studi, Dosen hingga mahasiswa.

Dalam Sambutannya, Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, Dr. Aprilita Rina Yanti Eff, M. Biomed, Apt mengucapkan selamat datang kepada delegasi Universitas Tadulako, menurutnya kunjungan ini akan mempererat hubungan kerjasama baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.

“Kunjungan ini sangat bermanfaat bagi kedua Perguruan Tinggi untuk bertukar Informasi terkait sejumlah kerjasama baik yang bersifat akademik maupun

non akademik, rencananya kami pun akan mengikuti KKN Merajut Nusantara yang salah satu tempatnya ada di daerah Sulawesi, mudah-mudahan Universitas Esa Unggul berkesempatan untuk mengunjungi Tadulako,” tuturnya.

Sementara itu, Ketua Senat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Tadulako, Herman Kurniawan, SKM, M.med. Ed., menerangkan Kunjungan ini dimaksudkan untuk melihat sejumlah fasilitas Laboratorium Komunikasi yang ada di Universitas Esa Unggul.

“Dipilihnya Esa Unggul sebagai tempat Study Tour kami, dikarenakan Perguruan Tinggi ini kami lihat memiliki sejumlah fasilitas terutama laboratorium Studio yang sangat lengkap, tentunya kami pun banyak belajar dengan kecanggihan Laboratorium studio-yang ada di sini,” ucapnya.

Herman pun berharap kunjungan ini



dapat memberikan manfaat kepada kedua Perguruan Tinggi untuk berkolaborasi di sejumlah bidang seperti penelitian, kemahasiswaan, pertukaran dosen serta lainnya, karena di era industri 4.0. ini, menurutnya kolaborasi sangat dibutuhkan agar mampu mengikuti perkembangan zaman.

“Mudah-mudahan nantinya ada transfer Knowledge antara kedua Universitas, karena dengan adanya kolaborasi maka skill dan pengetahuan para mahasiswa serta dosen dapat ditingkatkan, apalagi Universitas Esa Unggul memiliki fasilitas yang sangat lengkap dan luar biasa bagus,” tutupnya.



Universitas Esa Unggul Peduli Bencana Banjir Bandang Lebak Banten



Universitas Esa Unggul (UEU) yang terdiri mahasiswa BEM, Himpunan Mahasiswa Pecinta Alama (Himpala), IKMI, Esa Unggul Motorcycle Brotherhood (EMBRO), LPPM, dan Dosen Fakultas Psikologi melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dan Bakti Sosial di Kampung Buluhen, Desa Banjaririgasi 1 dan 2, Kec. Lebakgedong, Kab. Lebak, Banten. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Ari Pambudi, S.Kom, M.Kom, mengatakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berlangsung selama dua hari yakni mulai tanggal 18 – 19 Januari 2020. Diantara kegiatan yang dilaksanakan yakni santunan

anak yatim, pemberian sembako, pemeriksaan kesehatan, pembangunan tenda pleton untuk logistik, kerja bakti operasi semut, pemberian motivasi. “Pengabdian masyarakat ini menyasar kepada pemulihan korban dari tragedy banjir bandang yang menerjang wilayah mereka, selain bantuan berupa material, bantuan yang kami berikan pun berupa pendampingan Psikologi serta Trauma Healing khususnya kepada anak-anak usia 5-12 tahun,” ujarnya. Ari pun menjelaskan dipilihnya daerah Lebak dikarenakan wilayah tersebut termasuk salah satu daerah terdampak banjir yang parah. Selain itu, Ari melanjutkan sejumlah objek



vital pun mengalami kerusakan karena ambruknya jembatan dan terputusnya akses transportasi akibat Banjir bandang dan tanah longsor terjadi diawal tahun baru tepatnya pada tanggal 1 Januari 2020.

Sementara itu, Perwakilan Lppm Universitas Esa Unggul, Elistia berharap bantuan yang diterima oleh korban bencana banjir Lebak dapat bermanfaat serta mampu memulihkan kembali

roda perekonomian masyarakat Lebak Banten pasca bencana banjir.

“Mudah-mudahan semua bantuan yang kami berikan dapat bermanfaat bagi warga lebak, saya dan seluruh teman-teman Sivitas Esa Unggul pun berharap roda perekonomian warga lebak dapat kembali berjalan sebagaimana sediakala,” tutupnya.



SELAMAT

Universitas Esa Unggul Meraih Sertifikasi ISO 9001:2015

Lihat Selengkapnya





Certificate of Registration

This certificate has been awarded to

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

Jl. Arjuna Utara No 9, Tol Tomang Kebun Jeruk, DKI – Jakarta 11510,
Indonesia

In recognition of the organization's Quality Management System which complies with

ISO 9001:2015

The scope of activities covered by this certificate is defined below

Management of Higher Education and Academic Services

Certificate Number:

Date of Issue: (Original)

Date of Issue:

109110/A/0001/UK/En

30 December 2019

30 December 2019

Issue No:

Expiry Date:

1

29 December 2022

Issued by:

On behalf of the Schemes Manager



Pameran Seni DKV : Karena Semua Karya Harus Dirayakan

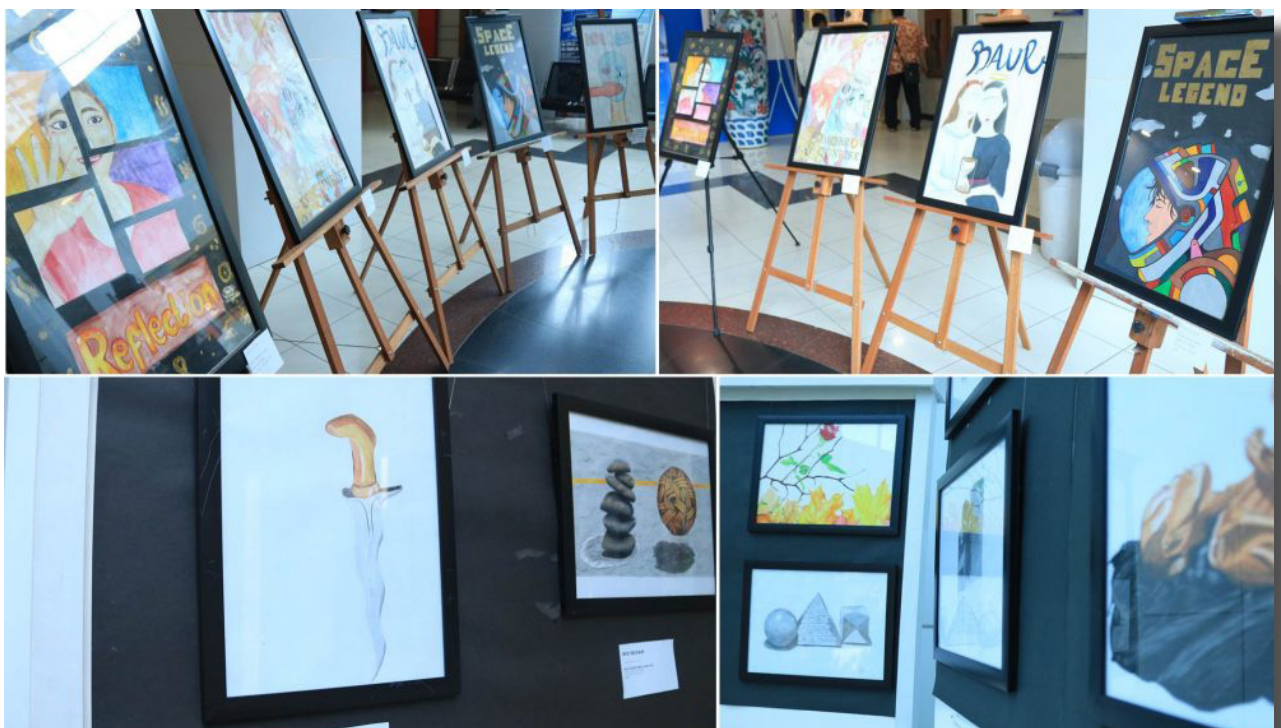


Program Studi Desain Komunikasi Visual (DKV) Universitas Esa Unggul menggelar Pameran Seni bertajuk ” Semua Dalam Seni” yang diselenggarakan mulai tanggal 17-29 Januari 2019, di Lobi Gedung Utama, Universitas Esa Unggul, Kebon Jeruk. Dosen Pembimbing Pameran Seni DKV, Tri Wahyudi mengatakan Pameran Seni DKV ini diselenggarakan sebagai sebuah wadah apresiasi terhadap karya-karya yang dibuat oleh para mahasiswa khususnya mahasiswa DKV Universitas Esa Unggul. Menurutnya, seorang desainer ataupun Seniman harus merayakan Karya yang dibuatnya salah satunya dengan cara menggelar pameran.

“Pameran ini mempresentasikan karya-

karya mahasiswa Desain Esa Unggul yang telah mereka buat, pameran ini juga dapat dijadikan momentum bagi para mahasiswa untuk mengetahui apresiasi apa yang mereka dapatkan ketika karya mereka ditampilkan saat pameran, karena semua karya yang telah dibuat harus dapat dinikmati oleh semua orang agar kita mengetahui feedback apa yang akan kita dapatkan sebagai seorang desainer dan seniman,” ucapnya.

Tri pun menjelaskan mengapa memilih Tema “Semua Dalam Seni ” dalam pameran ini. Hal ini dikarenakan seluruh aspek kehidupan manusia tidak terlepas dari Seni, dari mulai bangun tidur hingga terlelap kembali, seni selalu berdampingan dengan manusia. Untuk itu, lanjut Tri karya-karya mahasiswa



pun dibuat dengan teknik dasar seni rupa yang berbeda, yang tentunya dapat dinikmati serta diapresiasi oleh seluruh masyarakat.

“Teknik dalam pengerjaan karya pun bermacam-macam, ada yang menggunakan teknik 2D seperti Ilustrasi, Cover Buku, Drawing Art dan teknik 3D seperti di belakang saya ada karya 3D dengan eksplorasi pendekatan seni rupa yang dibuat semenarik mungkin,” tuturnya.

Dosen sekaligus Perupa Seni ini pun melanjutkan terdapat 40 mahasiswa DKV angkatan 2019 yang terlibat dalam pengerjaan karya dan pameran seni ini. Tentunya proses kurasi pun dilakukan guna memilih karya-karya terbaik yang dapat ditampilkan dalam pameran tersebut. Proses pembuatan pameran dan karya ini pun dilaksanakan dalam satu semester. “Jadi di awal semester, mereka diajak untuk membuat karya yang serius agar nantinya ketika akhir semester karya mereka dapat dipamerkan,” ujarnya.

Tri pun berharap pameran seni ini dapat kembali terselenggara di tahun

selanjutnya, karena sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengetahui sejauh mana karya mereka diapresiasi oleh banyak orang. Karena dengan apresiasi seorang seniman ataupun desainer dapat berproses menghasilkan karya yang lebih baik lagi.

“Mudah-mudahan pameran seperti ini kembali terselenggara di tahun-tahun selanjutnya, karena salah satu kegiatan yang dilakukan oleh desainer atau seniman selepas menghasilkan karya adalah dengan mempresentasikan karya mereka kepada publik salah satunya dengan pameran seni, bagi mahasiswa pameran ini juga banyak mengajarkan mereka sejumlah hal yang tidak didapatkan di bangku kuliah seperti bagaimana belajar manajemen seni, belajar estetika serta mengoragnisir,” tutupnya.

Bagi kalian yang ingin mengapresiasi karya seni mahasiswa DKV Esa Unggul bisa mengunjungi pelataran lobi gedung utama Universitas Esa Unggul, bahkan di pameran ini para pengunjung juga dapat membeli karya-karya yang dipamerkan.





Universitas
Esa Unggul

KEJUARAAN NASIONAL
**ESA UNGGUL OPEN
& INTERN MAHASISWA
KARATE CHAMPIONSHIP**

14-15 Maret 2020

GOR PKP JIS, Jakarta Timur

HADIAH :

**TROPHY JUARA UMUM 1,2,3
TROPHY BEST OF THE BEST
MEDALI JUARA
UANG PEMBINAAN
BEASISWA PRESTASI FULL**

PENDAFTARAN

- Online
Tanggal : 01 Februari - 09 Maret 2020
Website : www.esaunggul.ac.id
Email : esaunggulkarate@gmail.com
No Whatsapp : 08111046927
- Offline / Verifikasi Data
Tanggal : 9-11 Maret 2020
Waktu : 10:00 - 17.00 WIB
Tempat : Universitas Esa Unggul

TECHNICAL MEETING

Tanggal : 11 Maret 2020
Waktu : 15:00 WIB s/d Selesai
Tempat : Universitas Esa Unggul

INFO PROPOSAL :

DOWNLOAD PROPOSAL & FORM FORMULIR
www.esaunggul.ac.id

univ_esaunggul & karate_ueu



Free Coach T-Shirt



SOLID SPORT
Organizer

Capping Days Prodi Keperawatan Universitas Esa Unggul: Tanamkan Semangat dan Profesionalitas bagi Tenaga Kesehatan





Program Studi Keperawatan Universitas Esa Unggul menggelar Pelaksanaan Ucap Janji (Capping Day) di ruang 811, Universitas Esa Unggul, Kebon Jeruk, Rabu (05/02). Pada acara ucap janji dan Capping Day ini mengangkat tema “Melalui Angkat Janji & Pemasangan Cap, Kita Tanamkan Semangat Caring Terhadap Pelayanan Keperawatan Profesional”. Acara ini pun diikuti oleh 50 mahasiswa dari Prodi Keperawatan

Universitas Esa Unggul. Ketua Program Studi NERS dan Keperawatan, Antia, S.Kp., M.Kep mengatakan acara Capping day merupakan acara seremonial yang selalu diikuti oleh mahasiswa keperawatan yang sudah masuk semester dua. Dalam acara tersebut para mahasiswa keperawatan akan mengucapkan janji mahasiswa, lalu akan diberikan Pin dan Kap (topi perawat khusus wanita) dan penggunaan seragam perawat. Antia

pun melanjutkan selepas melakukan prosesi Capping Days , para mahasiswa keperawatan akan mengikuti pelaksanaan praktik lapangan ke sejumlah instansi kesehatan seperti Puskesmas dan Klinik, hal ini dilakukan agar mereka mampu mendapatkan pengalaman serta membantu masyarakat dalam mengakses kesehatan. “Acara Capping day, merupakan tradisi yang selalu digelar oleh Prodi Keperawatan UEU, selain merupakan acara seremonial, Capping Days juga dijadikan sebagai forum silaturahmi antara orang tua, peserta didik serta para dosen dan juga sarana untuk mengetahui

perkembangan dan potensi anak selama menuntut ilmu keperawatan,” ucapnya. Dirinya berharap acara ini mampu menumbuhkan semangat bagi para mahasiswa dan mampu meningkatkan profesionalitas untuk menjadi tenaga kesehatan yang handal di Indonesia. ” Mudah-mudahan ini menjadi momentum bagi mahasiswa keperawatan UEU yang nanti akan terjun langsung ke lapangan, untuk meningkatkan semangat, profesionalitas dan integritas dalam bekerja, karena perawat merupakan tenaga kesehatan yang sangat dibutuhkan di Indonesia,” tutupnya.



Korean Club Festival Esa Unggul, DAEBABAK!!!





Lantunan musik Kpop terdengar dari Ballroom Aula Kemala, Universitas Esa Unggul, Kebon Jeruk, Sabtu, (08/02). Pada hari itu, Lembaga Bahasa dan Kebudayaan, Universitas Esa Unggul menggelar acara Korean Club Festival 2020. Acara yang bekerjasama dengan Hangari Korean Club ini merupakan acara tahunan yang selalu digelar oleh Hangari di sejumlah Perguruan Tinggi.

Dalam sambutannya, Ketua Lembaga Bahasa dan Kebudayaan Universitas Esa Unggul, Rosalina Nugraheni Wulan Purnami, S.Pd., M.Pd. mengatakan Festival Korean Club ini, merupakan acara yang pertama kali digelar di Universitas Esa Unggul, meskipun baru diselenggarakan di Universitas Esa Unggul acara ini sudah dihadiri oleh para pecinta musik, film dan

budaya Korea.

Rosalina pun menjelaskan sejumlah penampilan tidak hanya menampilkan musik ataupun Budaya Korea saja, namun di acara Korean Club Festival UEU, terdapat beragam budaya yang disuguhkan seperti Tarian Indonesia, tarian khas Afrika, Pantomin, Teater hingga Stand Up Comedy. ” Jadi Tujuannya diselenggarakan acara ini adalah untuk saling mengenal budaya antar kedua negara yaitu Korea dan Indonesia, selain itu pesertanya juga bukan hanya Concern pada budaya itu saja namun lebih luas banyak budaya-budaya yang ditampilkan seperti dari Afrika, dan budaya pop Amerika,” terangnya.

Dirinya berharap dengan adanya Korean Club ini, mahasiswa dan para peserta dapat belajar menghargai budaya lain yang ada di

seluruh dunia, tentunya dapat menjadi bekal mereka ketika beradaptasi di lingkungan masyarakat International.

“Harapannya adalah hubungan kedua negara dalam bidang bahasa dan budaya bisa semakin erat, dan peserta dapat saling belajar dan mengasah pengetahuan dalam dua bidang tersebut,”

Acara Korean Club Festival Universitas Esa Unggul berlangsung seru, Sejumlah penampil Festival menunjukkan bakat mereka

seperti Cover Dance Korea, Pantomin, Tarian Tradisional, menyanyi lagu-lagu Korea, membaca Puisi hingga Stand Up Comedy. Bahkan sorak-sorak penonton semakin terdengar ketika 4 mahasiswa menyanyikan lagu Medley Kpop yang saat ini sedang naik daun seperti BTS, Exxo hingga Blackpink. Mudah-mudahan tahun depan Korean Club Festival bisa diselenggarakan dan lebih seru lagi yah.



MoU dengan PN Jakarta Barat, LKBH Universitas Esa Unggul Siap Beri Bantuan Hukum Warga Tidak Mampu





Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) Universitas Esa Unggul menggelar Memorandum of Understanding dengan Pos Bantuan Hukum (Posbakum) Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Jumat (7/02). Prosesi penandatanganan ini langsung dilakukan oleh Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Dr. Syahlan, SH., MH. dan Zulfikar, SH,M.Kn. Dalam sambutannya Ketua Pengadilan Jakarta Barat Dr. Syahlan, SH., MH, mengapresiasi LKBH Universitas Esa Unggul yang secara konsisten selama empat tahun menggelar kerjasama terkait bantuan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Dirinya pun mengatakan Dilanjutkannya kerjasama dengan Universitas Esa Unggul tidak terlepas dari kualitas yang dimiliki oleh LKBH Universitas Esa Unggul. “Kami melihat di sini, Lembaga Konsultasi dan

Bantuan Hukum Universitas Esa Unggul, salah satu Lembaga Bantuan Hukum terbaik yang dimiliki oleh kampus, terlihat dari sejumlah mahasiswa dan dosen yang dikirimkan selama empat tahun di sini, mereka semua profesional dalam melakukan tugasnya dalam membantu perlindungan Hukum,” tuturnya. Dirinya pun melanjutkan pemilihan kerjasama dengan LKBH Universitas Esa Unggul, tentunya dilakukan dengan sejumlah pengkajian dan evaluasi, karena hanya Lembaga Bantuan Hukum terbaik saja yang diterima untuk melakukan kerjasama dengan Posbakum pengadilan Negeri.” Sesuai dengan ketentuan Undang-undang hanya LBH terbaik saja yang bisa menggelar kerjasama dengan sejumlah Pengadilan Negeri,” terangnya. Sementara itu, Kepala Biro Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH),

Universitas Esa Unggul menjelaskan kerjasama antara LKBH dan Posbakum PN Jakarta Barat meliputi pendampingan hukum terhadap terdakwa yang tidak mampu, meliputi program bantuan hukum litigasi maupun non litigasi. “Dari kerjasama ini, para mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul juga berkesempatan untuk mengikuti program magang di Posbakum PN Jakarta Barat, nantinya program magang ini akan digelar Setiap semester dan ada kurang lebih 20 orang dan berlangsung selama 1 bulan,” ucapnya. Zulfikar berharap kerjasama antara LKBH Universitas Esa Unggul dan Posbakum PN Jakarta Barat mampu memberikan akses pelayanan Hukum kepada masyarakat yang kurang mampu, sehingga masyarakat dapat merasakan keadilan yang sama di mata hukum. Selain itu, Zulfikar pun mengrapkan

mahasiswa yang nantinya bertugas membantu Posbakum, dapat dengan serius dan profesional dalam menjalankan tugasnya. “Mudah-mudahan mahasiswa Fakultas Hukum Esa Unggul mendapatkan pengalaman selama magang dan bertugas di PN Jakarta Barat, mahasiswa pun diharapkan mampu memahami praktek hukum di dunia kerja tidak saja teori hukum yang ada di bangku kuliah, sehingga kompetensi mahasiswa hukum UEU dapat meningkat sebagai praktisi hukum,” tutupnya. Acara penandatanganan ini juga dihadiri oleh Dekan Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul, Dr. Wasis Susetio, SH.,MH, Dosen Fakultas Hukum Universitas Esa Unggul, pejabat Pengadilan Negeri Jakarta Barat dan Mahasiswa Universitas Esa Unggul.



DAPATKAN BIAYA TERBAIK DI GELOMBANG 2

Januari - Maret 2020

Kampus Kebon Jeruk - Jakarta
 081284535251 / 081381867308

Kampus Citra Raya - Tangerang
 081398691115 / 081398691117

International Campus - Serpong
 0811 8783 806 / 0813 2000 3807

Kampus Harapan Indah - Bekasi
 081390075151 / 081390075454

DAFTAR SEKARANG



www.esaunggul.ac.id



@universitas.esaunggul



UnivEsaUnggul



univ_esaunggul



EsaUnggulUniversity

Dinda, Mahasiswi Fisioterapi UEU Terpilih Ikuti “Model ASEAN- Korea Summit 9th”, Busan, Korea Selatan



Bersama Ibundanya, Dinda Eka Nur Amalia Budiarto, Mahasiswi semester 1 Fisioterapi UEU, datang Ke Kampus untuk menerima undangan Rektor Universitas Esa Unggul, Dr. Ir. Arief Kusuma, Among Praja, MBA, IPU, untuk berbincangan di ruangan Rektorat, Gedung Utama, Universitas Esa Unggul, Kebon Jeruk, Selasa (21/01). Bukan tanpa alasan, Dinda diundang untuk berbincang dengan Rektor UEU, hal ini dikarenakan Dinda berhasil terpilih menjadi salah satu peserta dalam “Model ASEAN-Korea Summit 9th ASEAN-Korea Frontier Forum” di Busan, Korea Selatan. Nantinya,

Dinda akan mewakili Indonesia di Forum tersebut bersama dua mahasiswa lainnya. Dinda menceritakan perjalanan dirinya hingga berhasil lolos seleksi dalam Forum “Model ASEAN-Korea Summit.” Tawaran untuk mengikuti Forum tersebut, lanjut Dinda diawali di bulan November, ketika AEA (Asia Exchange Association) menawarkan dirinya formulir dan menulis Esai terkait 3 konteks hubungan ASEAN – Korea yaitu Political and Security, Economic, Social-Cultural. “Alhamdulillah setelah menyelesaikan formulir dan Esai, diawal bulan desember

saya dihubungi oleh pihak AEA (Asia Exchange Association) menjadi salah satu dari tiga wakil dari Indonesia untuk menghadiri acara tersebut,” tuturnya. Mahasiswi yang gemar bermain basket ini pun tidak menyangka bakal lolos seleksi menjadi peserta dan berangkat ke Korea. Hal ini dikarenakan persiapan dan Esai yang diselesaikan olehnya saat seleksi, dikerjakan H-1 sebelum pengumpulan dan peserta yang mengikuti pun tidak main-main karena dari berbagai daerah di Indonesia.

“Terus terang saya tidak memantau perkembangan seleksi, yang aktif memantau hasil seleksi itu mama saya dan saya tidak diberitahu oleh mama saya, karena saya beranggapan untuk lulus dalam seleksi ini adalah hal yang tidak mungkin, Ketika saya masuk 10 besar sampai 6 besar saya tidak diberitahu, sampai masuk 3 besar baru saya dan papa saya diberitahu oleh mama tentang berita baik ini,” ucapnya.

Dirinya pun merasa bersyukur dapat lolos seleksi Program “Model ASEAN-Korea Summit 9th ASEAN-Korea Frontier Forum,” Dirinya pun sangat berterima kasih kepada support system yang selalu mendukungnya seperti dari orang tua, keluarga, hingga teman kuliah.

“Kalau ditanya soal perasaan lolos seleksi ini sih pasti ga bisa dideskripsin hehehe. Ketika saya diberitahu mama saya bahwa saya lolos dan bisa berangkat, posisi saya saat itu sedang berada di kampus. Perasaan saat itu campur aduk, mama ditelfon nangis karena bahagia. Dan saya pun juga ga bisa berkata-kata,” ungkapnya.

Mempersiapkan Diri Berangkat Ke Korea Nantinya Dinda akan mengikuti sejumlah kegiatan dalam Model ASEAN-Korea Summit 9th ASEAN-Korea Frontier Forum, persiapan dirinya mengikuti forum ini bukan

hanya terkait presentasi Esai yang telah dirinya buat saja, namun nantinya Dinda juga akan mempresentasikan kebudayaan Indonesia kepada para peserta Forum.

“Nantinya akan ada Night Culture yang akan mempresentasikan budaya negara-negara Asean dan Korea berupa tarian dan kesenian, untuk itu kami pun mempersiapkan penampilan yang maksimal di acara nanti, Indonesia akan menampilkan tarian dan lagu daerah, dengan menggunakan kebaya dan batik khas Indonesia,” ucapnya.

Mahasiswi penikmat lagu-lagu Korea ini pun mengatakan di Forum Model ASEAN-Korea nanti, dirinya bersama sejumlah peserta lainnya akan membahas tiga hal yang akan menjadi konsentrasi pembahasan yakni Political and Security, Economic, Social-Cultural.

“Tiga hal yang sedang hangat-hangatnya terjadi di Region ASEAN dan Korea akan dibahas mulai dari masalah Sosial, Ekonomi, Politik, hingga keamanan. Jadi sejumlah isu ini menjadi fokus utama kami untuk mencari akar masalah hingga solusi yang bisa kami berikan,” ujarnya.

Dirinya berharap semoga akan ada kesempatan-kesempatan lain yang didapatkan oleh dirinya dan mahasiswa Esa Unggul untuk kembali mengikuti sejumlah ajang berskala nasional maupun internasional. Sehingga bukan hanya dapat mengharumkan nama bangsa namun dapat membanggakan Kampus Universitas Esa Unggul.

“Untuk teman-teman mahasiswa lain nya, terus lah berprestasi dalam bidang apapun, jangan sia-siakan kesempatan yang kalian dapatkan, berpikirlah positif dalam hal apapun karena tidak ada hal yang tidak mungkin karena Allah punya rencana yang lebih baik,” tutupnya.

Naufal Raihan, Mahasiswa Fisioterapi Universitas Esa Unggul Raih Juara di Turnamen Karate Unsoed Cup Championship



Kabar membanggakan kembali datang dari salah satu mahasiswa Esa Unggul, kali ini, Naufal Raihan, Mahasiswa Fisioterapi UEU angkatan 2019 berhasil menyabet gelar juara Pada Kejuaraan Dekan Cup VI Unsoed Championship yang digelar pada tanggal 7-9 Februari 2020, Di Auditorium Graha Widyatama Unsoed , Jawa Tengah. Naufal mengatakan pada Kejuaraan tersebut dirinya berhasil menyabet juara 3 Kumite Individual pada kategori -67kg Male U21. Dirinya pun merasa bersyukur atas pencapaian yang telah ia raih, karena dapat memboyong gelar pada kejuaraan bergengsi tersebut. Dirinya pun mengatakan keberhasilan yang didapatkan olehnya tidak didapatkan dengan mudah, hal ini dikarenakan sebelum berlaga di Kejuaraan tersebut, Naufal harus berlatih dengan keras dan konsisten agar dapat

menguasai sejumlah teknik saat berlaga. “Konsistensi itu sangat penting bagi seorang Atlet untuk meraih kemenangan dalam sejumlah ajang yang diikuti karena dengan konsistensi dan kerja keras, maka hasil yang maksimal akan kita dapatkan,” ucapnya. Naufal pun berharap, prestasi yang didapatkan oleh dirinya mampu memberikan inspirasi kepada mahasiswa Esa Unggul lainnya untuk terus berkarya dan berprestasi melalui sejumlah bidang yang dikuasai baik secara akademik maupun nonakademik. “Intinya kejar apa yang menjadi passion kalian, jangan mudah menyerah, meraih sebuah kesuksesan tidaklah mudah, yang terpenting kita harus berusaha semaksimal mungkin dan tidak lupa untuk selalu berdoa serta meminta doa restu orang tua,” tutupnya.



Pengalaman Seru Octa Ridwan Pratama, Mahasiswa Psikologi Esa Unggul Menjadi Perwakilan Indonesia di YSS ASEAN VLDP & ASR 2019 – Malaysia



Kabar membanggakan kembali datang dari mahasiswa Universitas Esa Unggul, kali ini Mahasiswa Psikologi UEU, Octa Ridwan Pratama, terpilih untuk menjadi salah satu kontingen Indonesia dalam program YSS Student Volunteer Mission yang diselenggarakan di Sarawak, Malaysia pada bulan Agustus 2019 lalu. Dalam program tersebut Octa melakukan sejumlah kegiatan seru bersama mahasiswa di negara-negara ASEAN lainnya, kegiatan tersebut berupa pengabdian kepada masyarakat di daerah Sarawak, Malaysia. Selepas menjalani program YSS Student

Volunteer Mission to Sarawak, Octa kembali diundang untuk mempresentasikan hasil yang didapatkan oleh dirinya bersama tim selama menjalani program tersebut dan program dalam mengabdikan di negeri sendiri. Dalam acara YSS Asean Volunteer Leaderships Development Programme (VLDP) & Alumni Strategic Retreat (ASR) 2019 yang digelar di The Marriot Hotel, Putrajaya, Malaysia, pada 3 – 7 Desember 2019, Octa berkesempatan menjadi Pembicara mewakili kontingen Indonesia. Dalam pemaparannya Octa mengatakan Dirinya bersama tim mempresentasikan

Program kerja yang merujuk pada 17 global goals of SDGs (Sustainable Development Goals). Dirinya pun merasa bersyukur karena dirinya bersama timnya berhasil mempresentasikan program kerja selama YSS Student Volunteer berlangsung.

“Besyukur kami berhasil hingga sampai bisa mempresentasikannya pada seluruh perwakilan negara ASEAN yang hadir pada acara tersebut. Banyak kesan yang disampaikan bagus untuk semua program kami yang terbagi menjadi rata untuk semua kalangan jenis usia dan terutama berpacu pada SDGs tersebut,” ucapnya.

Memperkenalkan Tarian Ge Mu Fa Mi Re Kepada Kontingen Negara ASEAN
Setelah mempresentasikan sejumlah program yang dijalankan selama mengikuti YSS Student Volunteer, Octa bersama teman-teman kontingen Indonesia menampilkan kesenian asal Indonesia. Dalam hal ini, kesenian Tarilah yang dipilih oleh Kontingen Indonesia untuk diperkenalkan kepada seluruh kontingen negara-negara ASEAN.

Octa mengatakan pada acara tersebut Tarian yang mereka tampilkan ialah tarian yang berasal dari daerah NTT (Nusa Tenggara Timur) yakni Tarian Ge Mu Fa Mi Re. Tidak disangka, lanjut Octa saat kontingen Indonesia menampilkan tarian tersebut sorak-

sorai penonton menikmati tarian mereka. “Saat kami tampil semua penonton sontak berdiri dan ikut menari bersama. Tidak disangka bahwa mereka akan suka akan tarian “simple” yang kami bawaan tersebut. Sangat senang rasanya bisa menari dan menyanyi bersama,”

Tidak sampai di situ saja, lanjut Octa, Kontingen Indonesia pun berhasil mendapatkan best-performance dari penampilan Ge Mu Fa Mi re. “tak disangka-kami berhasil mendapatkan best-performance, karena menghibur, yang terpenting sih, kami bisa bertukar budaya dengan kontingen negara-negara lain, disaat moment ini mata kami terbuka akan indahnya negara-negara ASEAN, karena Setiap negara menampilkan dan memberikan performance yang terbaik,” ujarnya.

Menjadi kenangan yang tidak terlupakan Pada malam terakhir YSS Asean Volunteer Leaderships Development Programme (VLDP) & Alumni Strategic Retreat (ASR) 2019, diselenggarakan Gala Dinner yang bertemakan Safari Night serta ada pemilihan King & Queen. Octa mengatakan Indonesia berhasil mendapatkan posisi Queen yang diraih oleh Rachel. Dirinya pun merasa senang karena perwakilan Indonesia bisa memenangkan hasil voting dari semua teman-teman yang hadir pada malam itu.





Mahasiswa semester 6 ini pun mengatakan perjalanan dirinya mulai dari mengikuti YSS Student Volunteer Mission to Sarawak hingga acara YSS ASEAN VLDP & ASR 2019 merupakan pengalaman yang tidak dapat terlupakan dan menjadi pengalaman berharga bagi dirinya. Selain itu dirinya pun mendapatkan keluarga baru yakni dari teman-teman kontingen negara ASEAN. “Jujur sedih akan malam itu, aku tahu bahwasanya ada pertemuan pasti akan ada perpisahan. Tetapi aku senang karena setelah ini, ketika saya ingin berlibur di setiap negara ASEAN. saya sudah memiliki keluarga yang bisa menemaniku hang-out

dan mungkin bisa menjadi tour guide kelak,” ungkapnya.

Dirinya pun berharap YSS Asean Student Volunteer tahun depan akan kembali diikuti oleh mahasiswa Indonesia, khususnya mahasiswa Universitas Esa Unggul. Karena banyak pelajaran serta pengalaman yang akan didapatkan oleh mahasiswa UEU ketika mengikuti kegiatan tersebut. “Mudah-mudahan tahun depan ada mahasiswa Esa Unggul yang ikut di YSS Student Volunteer Mission karena banyak pengalaman seru yang tidak didapatkan hanya di bangku kuliah,” tutupnya



Universitas
Esa Unggul